

## Penerapan Metode Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo

Erlina Mustafia<sup>1</sup>, Mira Kartika Sari<sup>1</sup>, Nadiyah Mei Sulistyowati<sup>1</sup>, Endah Ayu Kusuma Ning Tyas<sup>1</sup>, Ade Dyah Wahyuningtyas<sup>1</sup>, Adinda Salsabila Kurnia<sup>1</sup>, Mufarridun Balangga<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

\*Email: [mufarridunb@gmail.com](mailto:mufarridunb@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai konsentrasi belajar siswa SDN Sambibulu dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi konsentrasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V SDN sambibulu dengan jumlah keseluruhan 19 siswa. Temuan *survey* guru menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa adalah dengan tanya jawab secara mendadak dan memberikan *reward* ketika berhasil menjawab dengan benar. Hal ini biasa disebut sebagai metode token ekonomi. Disisi lain, dengan menggunakan metode ini siswa lebih bersemangat dalam menyimak pembelajaran. Mereka merasa harus fokus dan menyiapkan diri apabila ada pertanyaan yang diajukan. Sehingga dengan penerapan metode token ekonomi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SDN Sambibulu berjalan efektif.

**Kata kunci:** metode token ekonomi, konsentrasi belajar, sekolah dasar.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu sistem dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar memerlukan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri di rumah. Ada dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar yaitu daya serap terhadap pelajaran dan perubahan perilaku siswa (Utomo et al., 2021). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya daya serap siswa adalah konsentrasi (Aviana & Hidayah, 2015). Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Secara teoritis jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar. Ketidakseriusan itulah yang mempengaruhi daya pemahaman materi. Padahal konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran (Setiawan et al., 2021). Token ekonomi merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan pengurangan perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda) misalnya berupa kepingan poker atau stiker (Aprilianti et al., 2017). Token ekonomi dibuat berdasarkan *conditioning reinforcement* (stimulus yang tidak secara langsung menguatkan perilaku, namun bisa menjadi penguat jika dipasangkan dengan *reinforcement* lain).

Untuk mencapai tugas perkembangan optimal pada anak usia sekolah dibutuhkan stimulasi agar tahap perkembangan anak tidak terjadi hambatan, adanya hambatan dalam kemampuan mencapai tugas perkembangannya dapat menyebabkan anak merasa rendah diri dan tak percaya diri (Sari et al., 2020). Stimulasi perkembangan yang optimal pada anak dapat menghasilkan karakteristik anak sehat dan memiliki kemampuan industri yang optimal dengan meliputi berkembangnya aspek motorik anak, anak memiliki rasa bersaing dan bertanding secara sehat dengan teman sebayanya, kemampuan menulis, membaca, dan berhitung meningkat, berpikir realistis, memiliki teman sebaya, mampu mengenal baik maupun buruk dan norma-norma yang berlaku dilingkungan sekitar (Juniarso et al., 2020).

Salah satu terapi yang diterapkan dalam stimulasi perkembangan anak usia sekolah agar perkembangan optimal yaitu dengan terapi token ekonomi, terapi tingkah laku bertujuan untuk memperoleh tingkah laku baru dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Token ekonomi merupakan salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara memperoleh token ketika mereka mengumpulkan sesuai target yang ditentukan maka token tersebut akan ditukarkan berupa hadiah (Miranti & Pratikto, 2020). Token ekonomi bertujuan mengubah

motivasi intrinsik dengan pelaksanaan token ekonomi yang diharapkan bahwa perolehan tingkah laku yang diinginkan dengan sendirinya akan mendapatkan hasil yang positif dan menjadikan tingkah laku yang baru (Devita & Mulyadi, 2019, p. 52).

Sejalan dengan hal diatas bahwa diketahui masih banyak terdapat siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah pada saat waktu pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan kurangnya tindakan guru atau perhatian guru terhadap siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah (Yustitia et al., 2021). Padahal konsentrasi belajar adalah hal paling utama yang perlu dilakukan siswa untuk menerima materi belajar yang disampaikan oleh guru. Dalam permasalahan ini guru dapat menggunakan metode token ekonomi untuk membantu guru dalam mengelola dan mengubah tingkah laku siswa menjadi siswa yang lebih baik dan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa token ekonomi merupakan salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian token atau kepingan untuk menguatkan perilaku positif siswa. Token atau kepingan ini dapat berupa poin, cek, lubang dikartu, kupon, uang mainan, tanda bintang, atau apapun yang bisa dengan mudah diidentifikasi sebagai milik siswa. kemudian token ini bisa ditukar dengan benda atau aktivitas pengungkuk (hadiah). Hal ini dilakukan agar semangat belajar siswa menjadi lebih meningkat, dan konsentrasi belajar menjadi lebih terfokuskan untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga siswa akan lebih mudah mendapatkan banyak token atau kepingan yang berupa poin, bintang dll tersebut yang kemudian dapat ditukarkan dengan hadiah yang sudah ditentukan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan langkah awal mencari bahan pustaka. Dari berbagai bahan pustaka kemudian dicatat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema artikel. Tidak hanya dari bahan pustaka saja, dalam penelitian ini peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan di sekolah yaitu di SDN Sambibulu dengan narasumber Ibu Nur Fauziah S.Pd. Urutan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan berbagai artikel penelitian, membaca bahan pustaka, membuat catatan penelitian, wawancara narasumber, dan menampilkan berbagai informasi yang sesuai dengan penelitian. Urutan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mereduksi data penelitian, menampilkan data hasil wawancara, lalu memadukan dengan kesesuaian data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 Januari 2022, dengan jumlah 19 siswa kelas V dan 1 guru kelas. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi ditujukan untuk mengamati perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung, serta wawancara ditujukan untuk menggali informasi siswa melalui guru kelas.

**Tabel 1.** Daftar pertanyaan wawancara dengan guru

<u>Pertanyaan</u>
<u>Apa yang mempengaruhi konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran?</u>
<u>Adakah siswa yang mengganggu temannya ketika konsentrasi belajarnya menurun?</u>
<u>Upaya apa yang dapat dilakukan guru untuk mengembalikan konsentrasi siswa?</u>
<u>Apakah upaya tersebut dapat dikatakan efektif hingga saat ini?</u>

Djamarah (Djamarah, 2015) berpendapat ketidak mampuan seorang siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar disebabkan buyarnya perhatian terhadap suatu objek. Tonie Nase menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya: (1) Lingkungan: faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yakni suara, pencahayaan, temperature, dan desain belajar. Maka dari itu, guru kelas selalu menyesuaikan keinginan siswanya dengan model pembelajaran yang diinginkan. (2) Modalitas belajar: modalitas belajar yang menentukan siswa dapat memproses setiap informasi yang diterima. Konsentrasi dalam belajar dan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas akan meningkatkan hasil belajarnya. (3) Pergaulan: pergaulan dapat mempengaruhi konsentrasi belajar seperti penggunaan teknologi yang tidak dibatasi, dengan demikian guru meminta bantuan kepada orang tua untuk selalu mengawasi anaknya. (4) Psikologi: faktor psikolog yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yakni adanya masalah di lingkungan sekitar dan keluarga (Ningsih et al., 2014).

Siswa kelas V SDN Sambibulu cenderung sibuk sendiri ketika konsentrasi belajarnya menurun. Sehingga guru harus beberapa kali menarik perhatian siswa agar fokusnya kembali. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa yakni, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan siswa yang akan belajar. Pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan

terhadap suasana pembelajaran di kelas (Aningsih et al., 2022). Sehingga konsentrasi siswa tidak akan terpecah (Lubis, 2019).

Untuk menjaga konsentrasi siswa saat pembelajaran, dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni, dengan cara bimbingan klasikal, menerapkan metode *cooperative learning*, (Fridaram et al., 2021), dan metode token ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Sambibulu yakni menggunakan metode token ekonomi. Metode ini bertujuan untuk mengubah motivasi intrinsik siswa. Dengan pelaksanaan metode token ekonomi guru berharap adanya perolehan perubahan tingkah laku yang diinginkan dengan sendirinya. Ketika siswa secara pribadi menginginkan perubahan dalam dirinya ia akan mendapatkan hasil yang positif dan menjadikan tingkah laku yang baru (Devita et al., 2019).

Menurut Hurlock dengan memberikan sebuah *reward* kepada siswa dapat memotivasi siswa untuk memperbaiki perilakunya. *Reward* ini diberikan kepada siswa yang berhasil mengumpulkan poin. Poin dapat dikumpulkan apabila siswa berhasil menjawab pertanyaan. Dengan metode ini, secara tidak langsung akan memfokuskan dirinya terhadap kegiatan pembelajaran. Walaupun pada mulanya siswa melakukan hal tersebut hanya semata – mata karena *reward*, namun apabila diterapkan secara rutin siswa akan terbiasa untuk fokus dan konsentrasi terhadap materi pembelajaran. Skinner berpendapat bahwa teknik modifikasi perilaku dengan menggunakan token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan adanya penguatan yang berupa verbal maupun non-verbal (Heryanto & Mulyasari, 2017). Kedisiplinan ini dapat berbentuk disiplin belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar maka fokusnya tidak akan mudah terpecah.

Dengan menerapkan metode token ekonomi untuk mengembalikan konsentrasi siswa sangatlah efektif. Hal ini dikarenakan, siswa akan merasa siap sedia untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mendadak. Naluri ilmiah yang ada pada diri mereka akan berkerja, sehingga mereka akan memfokuskan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Mujianti bahwa dengan menggunakan teknik token ekonomi terbukti efektif untuk merubah tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran lebih antusias, hal tersebut terjadi dikarenakan dalam penerapan teknik token ekonomi lebih memfokuskan pada tingkah laku yang ditujukan pada peserta didik sesuai target yang disepakati dengan menggunakan penguat positif.

Konsentrasi dalam belajar merupakan hal yang perlu dimiliki oleh seluruh siswa, konsentrasi belajar siswa sendiri mudah sekali teralihkan oleh segala hal, seperti: bosan dengan model pembelajarannya, diganggu oleh teman sekelas, dll. Dengan begitu guru perlu sekali

mencari solusi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Contohnya seperti menerapkan metode token ekonomi karena dengan memberikan token ekonomi dapat membantu memotivasi siswa agar dapat lebih rajin dan memusatkan perhatiannya karena dengan teknik token ekonomi anak akan merasa senang dan termotivasi untuk mendapatkan hadiah atau penghargaan seperti teman-temannya.

## KESIMPULAN

Telah berhasil dilaksanakannya penelitian kami yang berjudul Penerapan Metode Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa metode token ekonomi diterapkan guru kelas V SDN Sambibulu untuk mempertahankan konsentrasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mengubah motivasi intrinsik siswa. Metode token ekonomi ini merupakan salah satu modifikasi perilaku, dimana siswa akan mendapatkan *reward* setelah berhasil menjawab pertanyaan dan mengumpulkan poin. Dengan menerapkan metode token ekonomi dapat dikatakan sangatlah efektif untuk mempertahankan konsentrasi belajar siswa kelas V SDN Sambibulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, Zulela, M. S., Neolaka, A., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1 SE-Articles), 371. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>
- Aprilianti, A., Heryanto, D., & Mulyasari, E. (2017). Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 63–75.
- Aviana, R., & Hidayah, F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30–33. <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Azmy, B., Juniarto, T., & Setiawan, B. (2022). Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis IT: PPM Bagi Guru SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. *Kanigara*, 2(1), 8-15.
- Devita, Y., Mulyadi, R., & Dkk. (2019). EFEKTIVITAS TERAPI TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN MENERJAKAN TUGAS PADA ANAKTAHAP USIA SEKOLAH. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(1), 51–56.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Fridaram, O., Isthari, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H. (2021). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 161–170. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p161-170>

- Heryanto, D., & Mulyasari, E. (2017). *PENERAPAN TEKNIK MODIFIKASI PERILAKU TOKEN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. II(1)*.
- Juniarso, T., Azmy, B., Rosidah, C. T., & Setiawan, B. (2020). Pelatihan Penyusunan Proposal Classroom Based Action Research bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 665–671.
- Lubis, R. F. (2019). *Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa dalam Proses Pembelajaran*.
- Miranti, D., & Pratikto, H. (2020). Modifikasi Perilaku dengan Cara Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi pada Anak Retardasi Mental. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 5(2), 30–36.
- Ningsih, L. P. A. W., Surananta, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Titl 3 SMK negeri 3 Singaraja. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Ningrum, K. D., Utomo, E., Marini, A., & Setiawan, B. (2022). Media Komik Elektronik Terintegrasi Augmented Reality dalam Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(1).
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125–1133.
- Setiawan, B., Apri Irianto, S. H., & Rusminati, S. H. (2021). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*. CV Pena Persada.
- Utomo, G. M., Setiawan, B., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2021). What Kind of Learning Media do You Want? Need Analysis On Elementary School Online Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4299–4305.
- Yustitia, V., Fanny, A. M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B. (2021). Aplikasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. *Manggali; Vol 1 No 2 (2021): ManggaliDO* - 10.31331/Manggali.V1i2.1692 . <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali/article/view/1692>